

INTISARI
TINGKAT PENGETAHUAN IBU NIFAS TENTANG TANDA
BAHAYA MASA NIFAS DI RSUD PANEMBAHAN
SENOPATI BANTUL
TAHUN 2011

Tri Wahyu Ningsih¹, Supiyati²

Latar belakang : Indonesia 2011 tercatat Angka Kematian Ibu (AKI) masih sebesar 228/100.000 kelahiran hidup, target nasional pada tahun 2015 AKI akan turun dari 228/100.000 kelahiran hidup menjadi 102/100.000 kelahiran hidup. Menurut WHO, 40% kematian ibu di Negara berkembang berkaitan dengan infeksi, perdarahan dan eklamsi pada ibu nifas. Negara berkembang seperti Indonesia masa nifas merupakan masa kritis bagi ibu dan bayinya diperkirakan 60% kematian ibu terjadi dalam 24 jam pertama. Kurangnya pemahaman ibu nifas tentang tanda bahaya masa nifas tentang tanda bahaya masa nifas karena kurangnya informasi dan pengetahuan tentang tanda bahaya masa nifas dan masih banyak ibu yang salah pengertian tentang masa nifas salah satunya tidak boleh makan ikan dan telur selama masa nifas, sedangkan ibu masa nifas justru membutuhkan makanan yang mengandung protein untuk memulihkan keadaan ibu dan mempercepat penyembuhan pada luka jahitan dari kurangnya informasi.

Tujuan Penelitian : Untuk mengetahui Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Tanda bahaya Masa Nifas Tahun di RSUD Panembahan Senopati Bantul bangsal Alamanda 2013.

Metode Penelitian : Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, menggunakan metode pendek atan waktu survey. Subjek penelitiannya adalah ibu nifas tentang tanda bahaya masa nifas di bangsal Alamanda RSUD Panembahan Senopati Bantul. Analisis data yang digunakan adalah univariat.

Hasil Penelitian : berdasarkan hasil penelitian, jumlah ibu nifas yang berpengetahuan baik sebanyak 9 orang (25,7%), memiliki pengetahuan cukup sebanyak 22 orang (88,6%).

Kesimpulan : Pengetahuan ibu nifas tentang tanda bahaya masa nifas di bangsal Alamanda di RSUD Panembahan Senopati Bantul sebagian besar mempunyai pengetahuan adalah cukup .

Kata Kunci : Pengetahuan.

¹ Mahasiswa Diploma III Kebidanan STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

ABSTRACT
POSTPARTUM KNOWLEDGE LEVEL OF SIGNS HAZARDS
IN THE POSTPARTUM HOSPITAL PANEMBAHAN
SENOPATI BANTUL YEAR 2013

Tri wahyu Ningsih³, Supiyati⁴

Background: Indonesia 2011 recorded Maternal Mortality Maternal Mortality Rate (MMR) is still at 228/100.000 live births, the national target by 2015 MMR will drop from 228/100.000 102/100.000 live births to live births. According to WHO, 40% of maternal deaths in developing countries related to infection, hemorrhage, and puerperal eclampsia in the mother. Developing countries such as Indonesia, during childbirth is a critical period for mother and baby estimated 60% of maternal deaths occur within the first 24 hours. Lack of understanding about the danger signs postpartum mothers during childbirth due to lack of information and knowledge about danger signs during childbirth and many mothers during childbirth misunderstanding one should not eat fish and eggs during childbirth, while the mother during childbirth it requires foods containing protein to restore the state capital and accelerate wound healing in stitches, from a lack of information.

Objective: To determine the knowledge of danger signs Mom Ruling On Ruling The Year in hospital wards Panembahan Senopati Bantul Alamanda 2013.

Methods: This research is a descriptive study, using the method of survey time approach. Research subject is postpartum mothers about danger signs during childbirth in hospital wards Alamanda Panembahan Senopati Bantul. Data analysis is univariate.

Research results: based on the results of the study, the number of new mothers who are knowledgeable both about 9 people (25.7%), having enough knowledge of as many as 22 people (88.6%).

Conclusion: Knowledge of postpartum mothers about danger signs in the postnatal wards in hospitals Panembahan Alamanda Senopati Bantul mostly have knowledge is sufficient.

Keywords: Knowledge postpartum women, danger signs during childbirth.

³ Student Diploma III of Midwifery of STIKES A. Yani Yogyakarta

⁴ Consellor of lecturer diploma III of Midwifery of STIKES A. Yani Yogyakarta